



STIKES Notokusumo Yogyakarta



KONSEP DAN PRINSIP PELAKSANAAN RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)

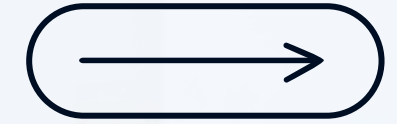
Disampaikan oleh: Linda Widyarani, M.Kep



RESUSITASI JANTUNG PARU (RJP)

Resusitasi Jantung Paru (RJP) atau Cardiopulmonary Resuscitation (CPR) adalah tindakan pertolongan pertama yang dilakukan untuk mengembalikan fungsi pernapasan dan sirkulasi darah pada seseorang yang mengalami henti jantung atau cardiac arrest.

Emergency



HENTI JANTUNG/

CARDIAC ARREST

Henti jantung adalah kondisi kegawatdaruratan medis di mana jantung tiba-tiba berhenti memompa darah ke seluruh tubuh, termasuk ke otak dan organ vital lainnya.

Henti jantung ≠ Serangan jantung

- Henti jantung: jantung berhenti berdetak → gawat darurat → perlu RJP segera.
- Serangan jantung (infark miokard): penyumbatan pembuluh darah jantung → bisa menyebabkan henti jantung jika tidak ditangani.





HENTI JANTUNG

CARDIAC ARREST

Tidak Responsif

- Tidak sadar meskipun dipanggil atau diguncang.
- Tidak ada reaksi terhadap rangsangan nyeri.

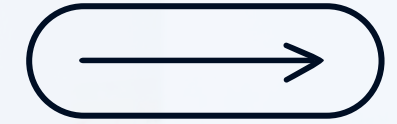
Tidak Bernapas/Napas Gaspung (Megap-megap)

- Tidak ada gerakan dada (tidak bernapas).
- Bisa juga terlihat napas terputus-putus seperti megap-megap → ini bukan napas normal.

Tidak Ada Nadi

- Tidak teraba denyut nadi (di nadi karotis).
- Ini menandakan jantung berhenti memompa darah.





Konsep Dasar RJP: C-A-B

CIRCULATION

Fokus utama: Kompresi dada untuk membantu memompa darah ke seluruh tubuh.

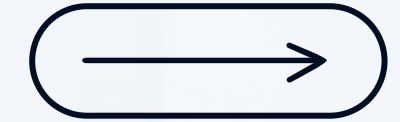
AIRWAY

Membuka jalan napas yang mungkin tertutup (contoh: lidah jatuh ke belakang).

BREATHING

Memberikan napas buatan jika korban tidak bernapas spontan.





PRINSIP PELAKSANAAN RJP



Cek Pernapasan dan Nadi

- Lihat dada (gerakan napas) dan raba nadi karotis maksimal 10 detik.
- Tidak ada napas / hanya megap-megap & nadi tidak terasa → mulai RJP.

Pastikan Keamanan

- Pastikan lingkungan aman untuk penolong dan korban.

Cek Respons Korban

- Panggil korban, goyang perlahan.
- Tidak respons → lanjut ke langkah berikutnya.

Aktifkan Bantuan

- Hubungi layanan gawat darurat (misal: 119 di Indonesia).
- Minta AED (Automated External Defibrillator) jika tersedia.



RJP pada Korban Dewasa

Kompresi Dada

- Posisi tangan: tengah dada (middle of chest).
- Kedalaman: $\pm 5-6$ cm.
- Kecepatan: 100–120 kali/menit.
- Rasio kompresi:napas = 30:2 (jika ada 1 penolong).
- Biarkan dada kembali mengembang setelah setiap kompresi.





RJP pada Korban Dewasa

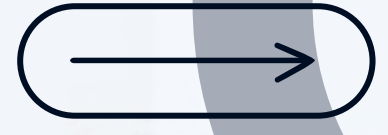
Jalan Napas (Airway)

- Gunakan teknik head-tilt-chin-lift (kecuali ada trauma leher).

Napas Buatan (Breathing)

- Tutup hidung korban, berikan 2 napas buatan melalui mulut.
- Setiap napas diberikan selama $\pm$ 1 detik hingga dada terangkat.



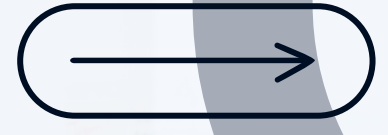


Rescue Breathing

Rescue breathing (napas bantuan/napas buatan) adalah pemberian napas dari penolong kepada korban yang tidak bernapas atau bernapas tidak normal, dengan tujuan untuk:

- Memberikan oksigen ke paru-paru korban
- Menjaga pertukaran oksigen dan karbon dioksida
- Mencegah kerusakan otak dan organ vital lainnya





Rescue Breathing

Kapan Rescue Breathing Diberikan?

- Rescue breathing dilakukan pada korban yang tidak bernapas, tetapi masih ada denyut nadi
- Diberikan dengan cara: 1 napas setiap 5–6 detik (sekitar 10–12 napas per menit) pada dewasa.
- Selanjutnya, evaluasi napas setiap 2 menit sekali.





THANK YOU

